

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
DITERIMA TGL. : 23-2-2001
SUMBER/HARGA. Hd. 1
KOLEKSI : K3
NO. INVENTARIS : 4913/k(2000)-P1(1)
NO. KOLEKSI : 371.146 Pel - 1

LAPORAN KEGIATAN
PENERAPAN IPTEK REGULER

PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PROFESIONAL
KEPALA SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT

Oleh

Drs. Ahmad Sabandi, M.Pd.
Drs. Edi Noviard, M.Pd.
Dra. Elizar Ramli, M.Pd.
Drs. Irsyad, M.Pd.
Amniatul Khair

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

DIBIYAI DENGAN DANA DIK.S UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DENGAN SURAT PERJANJIAN KERJA (KONTRAK)
NOMOR 3256/K.12.3/KU/2000
TANGGAL 1 SEPTEMBER 2000

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
NOVEMBER, TAHUN 2000

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

TIM PELAKSANA

Ketua : Drs. Ahmad Sabandi, M.Pd. (Penata/IIIc, 131846259)
Anggota : Drs. Edi Noviard, M.Pd. (Penata Tk I/IIId, 131406188)
Dra. Elizar Ramli, M.Pd. (Penata/IIIc, 131599000)
Drs. Irsyad, M.Pd. (Penata/IIIc, 131875337)
Amniatul Khair (Mahasiswa AIP)

Instruktur:

Dr. Hj. Arni Muhammad (Pembina Utama Madya/Ivd, 130252715)
Dra. Rifma, M.Pd. (Penata Tk I/IIId, 131875338)
Dr. Nurhizrah G., M.Ed. (Penata Muda/IIIa, 132101145)
Drs. Hadiyanto, M.Ed. (Pembina/IVa, 131636639)
Dra. Elizar, M.Pd. (Penata Muda/IIIa, 132054046)
Dra. Anisah, M.Pd. (Penata/IIIc, 131846254)
Drs. Rusdinal, M.Pd. (Pembina/IVa, 131792301)
Dra. Nelvia Adi, M.Pd. (Penata/IIIc, 131582355)
Drs. Basori Mukti (Pembina Tk I/IVb, 130320506)
Drs. Edi Noviard, M.Pd. (Penata Tk I/IIId, 131406188)

Pembantu Pelaksana:

Drs. Yuskal Kusman, M.Pd. (Pembina Tk I/IVb, 130905392)
Dr. Jasrial, M.Pd. (Penata Tk I/IIId, 131584103)
Dra. Ermita (Penata/IIIc, 131668322)
Drs. Syahril, M.Pd. (Penata Tk I/IIId, 131803172)

RINGKASAN

JUDUL : PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PROFESIONAL
KEPALA SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT

PELAKSANA : Drs. Ahmad Sabandi, M.Pd., dkk.

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kelancaran pelaksanaan program kegiatan pendidikan di sekolah. Besarnya tanggung jawab kepala sekolah tersebut, di antaranya karena kepala sekolah berperan sebagai administrator pendidikan, yang bertanggung jawab dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, melakukan tindak lanjut yang matang dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Di samping itu, kepala sekolah berperan sebagai supervisor, yang harus membina staf sekolah agar mampu melaksanakan tugas dengan profesional. Hal tersebut, dapat dilaksanakan kepala sekolah dengan baik bila kepala sekolah tersebut memiliki kompetensi yang memadai.

Beberapa kasus yang terjadi di sekolah, misalnya adanya pertentangan antara guru dengan kepala sekolah, disiplin sekolah yang kaku, keacuhan orang tua murid dengan sekolah merupakan indikasi ketidakmampuan kepala sekolah menjadi administrator maupun sebagai supervisor di sekolah. Oleh sebab itu, perlu suatu tindakan mengatasi permasalahan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya. Pelatihan ini bertujuan membantu meningkatkan kemampuan profesional kepala sekolah dasar di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.

Pelatihan peningkatkan kemampuan profesional kepala sekolah dasar ini dilakukan tanggal 6 dan 7 November 2000. Kegiatan ini diikuti oleh 29 kepala sekolah dasar dan 7

kepala taman kanak-kanak se-Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Materi pelatihan terdiri dari penyusunan rencana dan penilaian program, kepemimpinan pendidikan, psikologi manajemen, supervisi pengajaran, manajemen berbasis sekolah, dan pengelolaan guru. Penyaji materi pelatihan tersebut adalah tenaga profesional dari Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Melalui kegiatan ini, memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah dasar dan taman kanak-kanak dalam mengelola sekolah secara lebih efektif dan efisien. Kegiatan pengelolaan sekolah yang dilakukan selama ini cenderung secara ortodok, dengan adanya pelatihan ini, mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitasnya. Hal ini, mendapat tanggapan positif dari pengelola pendidikan di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, terutama Kepala Kantor Inspeksi Kecamatan Pariangan dengan peran aktif dalam kegiatan pelatihan hingga kegiatan berakhir.

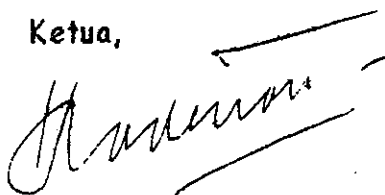
SAMBUTAN KETUA LPKM

Diiringi rasa syukur yang mendalam ke pada Allah SWT., kami menyambut dengan gembira atas suksesnya Tim melaksanakan program **Pengabdian Kepada Masyarakat** yang merupakan realisasi dari satu sisi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan tema pengabdian kepada masyarakat saat ini, *"Pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dan ekonomi produktif menuju masyarakat mandiri"*, maka pengabdian diharapkan tetap mempunyai komitmen dan kepedulian yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pengabdian dimasa datang, yang dampaknya bisa menyentuh ke strata masyarakat menengah kebawah yang mayoritas butuh uluran tangan para ilmuwan berbagai disiplin dari Perguruan Tinggi.

Peranan para pengabdian masyarakat dari Perguruan Tinggi dimasa yang akan datang jelas semakin besar sesuai dengan tuntutan peningkatan kualitas SDM yang berpotensi untuk dikembangkan.

Ketua,



Drs. Zulkahar Adenan
NIP. 130349640

KATA PENGANTAR

Pengabdian pada masyarakat merupakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara langsung kepada masyarakat berdasarkan azas-azas ilmu amalian dan amal ilmiah. Di antara realisasi dharma pengabdian pada masyarakat Universitas Negeri Padang tahun 2000 adalah *pelatihan peningkatan kemampuan profesional kepala sekolah dasar se-Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat*. Kegiatan ini dilaksanakan sejalan dengan upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan kegiatan ini, diharapkan para kepala sekolah dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tuntutan masyarakat pada umumnya. Syukur alhamdulillah, kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yakni tanggal 6 s.d. 7 November 2000 pada tempat yang disebutkan di atas.

Meskipun kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, namun tidak kami pungkiri bahwa semuanya adalah karena adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, pantaslah kiranya dalam kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kakansi Kabupaten Tanah Datar
- 2) Kakansi Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar
- 3) Pengawas TK/SD dan Penilik Kantor Inspeksi Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar
- 4) Tim Pelaksana, Fasilitator, dan para peserta pelatihan yang terlibat secara aktif dalam kegiatan ini.

Harapan kami, semoga kegiatan yang telah dilaksanakan ini dapat memberikn sumbagan bagi peningkatan mutu pendidikan pada umumnya dan pengetahuan serta keterampilan para kepala sekolah pada khususnya dalam melaksanakan tugas kekepalasekolahan di sekolah.

Padang, November 2000

Ketua Pelaksana,

Drs. Ahmad Sabandi, M.Pd.

NIP. 131846259

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
SAMBUTAN KETUA LPM	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah	3
II. TUJUAN DAN MANFAAT	4
A. Tujuan	4
B. Manfaat	5
III. PEMECAHAN MASALAH	5
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	5
A. Realisasi Pemecahan Masalah	5
B. Khalayak dan Sasaran Kegiatan	7
C. Metoda Penyampaian	8
V. HASIL KEGIATAN	8
A. Analisis Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	8
B. Faktor Pendukung	9
C. Faktor Penghambat	10
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	11
A. KESIMPULAN	11
B. SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	15

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Organisasi adalah suatu wadah dimana di dalamnya berkumpul dua orang atau lebih dalam upaya melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang direncanakan. Agar organisasi itu dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka organisasi tersebut haruslah melakukan kegiatan pengorganisasian, yaitu kegiatan mengelompokkan berbagai kegiatan sesuai dengan jumlah personil yang ada di dalam organisasi tersebut. Kemudian, di samping kegiatan pengorganisasian, juga harus diikuti oleh kegiatan-kegiatan lainnya dalam rangka pencapaian tujuan yang efektif.

Kegiatan-kegiatan yang disebutkan di atas biasanya dilakukan oleh pimpinan dari organisasi yang bersangkutan. Apabila konsep keorganisasian tersebut diletakkan di sekolah, maka orang yang melakukan kegiatan pengelolaan sebagaimana yang dikemukakan di atas tentunya adalah kepala sekolah. "Ia" diharapkan mampu memainkan fungsi-fungsi (mulai dari perencanaan sampai dengan pengawasan dan pada akhirnya memberikan tindakan umpan balik) pengelolaan sehingga tujuan sekolah dapat tercapai sebagaimana mestinya.

Kepala sekolah merupakan orang pertama yang bertanggung jawab terhadap kelancaran program kegiatan di suatu sekolah. Kepala sekolah biasanya akan menjadi tumpuan dan harapan bagi guru-guru dalam melakukan berbagai aktivitas. Petunjuk dan saran kepala sekolah akan menjadi pedoman bagi guru-guru untuk lebih meningkatkan kualitas pekerjaannya. Umumnya keberhasilan guru-guru dalam melaksanakan tugas yang diembannya, baik secara

langsung maupun tidak langsung terkait dengan kemampuan manajemen kepala sekolah.

Manajemen yang diartikan sebagai suatu seni dan atau upaya atasan/pimpinan untuk mempengaruhi dan menggerakkan bawahan agar dapat melakukan kegiatan seoptimal mungkin sehingga tugas dan tujuan dapat dicapai dengan baik (Winardi, 1983 : 4). Bagi kepala sekolah, perilaku manajemen yang diharapkan adalah perilaku manajemen yang mengacu kepada peningkatan kualitas pendidikan, dan di dalamnya termasuk pelayanan terhadap guru, agar supaya mereka mampu dan mau melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Aspek lain yang perlu diperhatikan dalam usaha meningkatkan kemampuan mengajar guru tersebut adalah menciptakan suasana sosio-emosional yang menyenangkan, yakni suasana yang mendukung proses belajar mengajar yang efektif (Suharsimi Arikunto, 1990 : 82). Kepala sekolah harus dapat memilih dan menggunakan pendekatan kepemimpinan yang tepat. Hal ini cukup penting diperhatikan karena yang dihadapi oleh seorang kepala sekolah itu adalah guru-guru yang mempunyai keunikan tertentu. Untuk itu, kemampuan memimpin dan menciptakan suasana sosio-emosional yang menyenangkan sangat dituntut dan diharapkan dari kepala sekolah.

Namun, terdapat kecenderungan bahwa tidak semua kepala sekolah yang mampu memimpin dan menciptakan suasana sosio-emosional dengan baik, tetapi berkemungkinan masih banyak menemui kendala dalam memimpin para guru sebagaimana yang diharapkan. Hal ini didukung dengan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti dengan Kakandepdiknas kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar dan beberapa orang kepala sekolah dasar. Fenomena yang muncul menunjukkan bahwa masih banyak dari kepala sekolah dasar yang belum mampu menampilkan keterampilan manajerialnya

dengan maksimal. Jelas hal ini merupakan tantangan yang memerlukan pemikiran secara komprehensif.

Dalam menjawab tantangan yang dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan usaha nyata dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah. Untuk itulah kegiatan yang dilakukan ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan profesional kepala sekolah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Setiap kepala sekolah akan selalu berkeinginan untuk berhasil dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Umumnya keberhasilan itu dapat dicapai, apabila kepala sekolah bersungguh-sungguh, tekun, rajin, bersemangat, berambisi tinggi dan mempunyai kompetensi tertentu sebagai kepala sekolah. Di antara kompetensi yang perlu dimiliki kepala sekolah tersebut adalah berhubungan dengan aspek penyusunan rencana dan evaluasi program, penciptaan suasana kerja yang akrab, menyenangkan dan terbuka, bagaimana mengelola guru yang efektif serta cara pelaksanaan kegiatan supervisi yang efektif dan efisien.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan unsur utama dalam suatu organisasi. Berhasil tidaknya suatu sekolah dalam mencapai tujuannya, kemungkinan besar ditentukan oleh bentuk dan gaya kepemimpinan kepala sekolah. Melalui rencana/program yang disusun kepala sekolah akan dapat diketahui sasaran apa yang dicapai melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Karena itulah, kepemimpinan di suatu sekolah adalah tiang utama dalam mengarahkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan persekolahan.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dirumuskan dalam bentuk-bentuk pertanyaan berikut:

1000

1. Bagaimana cara kepala sekolah menyusun dan mengkomunikasikan serta mengevaluasi program-program sekolah ?
2. Bagaimana cara kepala sekolah dalam memberikan pembinaan/ supervisi terhadap para guru?
3. Bagaimana teknik dan pendekatan yang digunakan para kepala sekolah dalam mengelola guru?
4. Bagaimana cara kepala sekolah dalam menciptakan suasana/ iklim kerja yang menyenangkan sehingga semua pihak merasa terpanggil untuk memberikan pelayanan yang maksimal sesuai dengan tugas mereka

II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Dalam melaksanakan kegiatan ini, tujuan umum yang ingin dicapai adalah memberikan pembinaan terhadap kepala sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar tentang kemampuan profesional yang seharusnya mereka tampilkan.

Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai cara penyusunan dan evaluasi program pendidikan di sekolah.
- b. Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pentingnya serta teknik dan cara pelaksanaan supervisi pengajaran yang efektif.
- c. Memberikan pemahaman tentang iklim/suasana sekolah yang kondusif,
- d. Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana memanager guru.

B. Manfaat

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka dengan adanya pelatihan peningkatan kemampuan profesional bagi para kepala sekolah dasar di kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, diharapkan para peserta dapat menerapkan kemampuannya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan kualitas proses belajar mengajar khususnya pada sekolah dasar yang mereka pimpin.

III. PEMECAHAN MASALAH

Agar permasalahan yang ditemui sebagaimana yang telah dikemukakan dalam latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pemecahan masalah yang akan dilakukan, yaitu:

1. Memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dan bentuk ceramah, membaca buku rujukan yang dipilih oleh tim, dan tanya jawab tentang konsep-konsep yang dikemukakan
2. Mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap konsep dan penerapannya dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengemukakan suatu permasalahan dan mengkaji suatu tindakan yang paling efektif untuk menanggulangi permasalahan tersebut.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pelaksanaan kegiatan ini dikemukakan dalam uraian berikut.

1. Pendekatan Administratif

Setelah proposal mendapat persetujuan dari Rektor Universitas Negeri Padang melalui Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, maka tim melakukan pembicaraan dengan instansi terkait untuk melakukan negosiasi tentang pelaksanaan kegiatan. Hal ini dilakukan dengan Kepala Kantor Departemen Pendidikan Nasional Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan pembicaraan tersebut disepakati tentang:

- a) kegiatan pelatihan ini merupakan kegiatan bersama antara Universitas Negeri Padang (kegiatan pengabdian LPM UNP) dengan Kandepdiknascam Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar
- b) peserta pelatihan adalah kepala sekolah dasar dan kepala taman kanak-kanak se Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar
- c) kegiatan dilaksanakan tanggal 6 dan 7 November 2000
- d) tempat kegiatan adalah aula SD 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar

2. Diskusi dan Pematapan Materi

Materi Pelatihan Peningkatan Kemampuan Profesional Kepala Sekolah Dasar Sekecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar ini terdiri dari:

- a) Penyusunan rencana dan penilaian program
- b) Kepemimpinan Pendidikan
- c) Psikologi Manajemen
- d) Supervisi Pengajaran
- e) Manajemen Berbasis Sekolah
- f) Pengelolaan Guru

Realisasi penyajian materi ini dilakukan sebagaimana uraian berikut:

a) Hari pertama, tanggal 6 November 2000

- 1) Supervisi Pengajaran disajikan oleh Dr. H. Arni Muhammad dan Dra. Rifma, M.Pd. dimulai pukul 09.00 Wib s.d. 11.00 Wib dengan pemandu Dr. Nurhizrah G., M.Ed.
- 2) Manajemen Berbasis Sekolah disajikan oleh Dr. Nurhizrah G., M.Ed. dan Drs. Hadiyanto, M.Ed. dimulai pukul 11.00 Wib s.d. 13.00 Wib dengan pemandu Drs. Yuskal Kusman, M.Pd.
- 3) Kepemimpinan Pendidikan disajikan oleh Dra. Elizar, M.Pd. dan Dra. Anisah, M.Pd. dimulai pukul 14.00 Wib s.d. 16.00 Wib dengan pemandu Dra. Nelfia Adi, M.Pd.

b) Hari kedua, tanggal 7 November 2000

- 1) Penyusunan rencana dan penilaian program disajikan oleh Drs. Rusdinal, M.Pd. dan Dra. Nelfia Adi, M.Pd. dimulai pukul 09.00 Wib s.d. 11.00 Wib dengan pemandu Dra. Nelfia Adi, M.Pd.
- 2) Pengelolaan Guru disajikan oleh Drs. Basori Mukti dimulai pukul 11.00 Wib s.d. 13.00 Wib dengan pemandu Drs. Edi Noviardi, M.Pd.
- 3) Psikologi Manajemen disajikan oleh Drs. Edi Noviardi, M.Pd. dimulai pukul 14.00 Wib s.d. 16.00 Wib dengan pemandu Drs. Ahmad Sabandi, M.Pd.

B. Khalayak dan Sasaran Kegiatan

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh kepala sekolah dasar dan kepala taman kanak-kanak yang ada di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, yaitu sebanyak 36. Di samping itu, dalam penetapan sasaran ini juga dikonfirmasi dengan pejabat yang berwenang yakni kakandepdiknas Kabupaten Tanah Datar dan Kakandepdiknascam Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Pemilihan dan penentuan khalayak sasaran ini didasari oleh "agar mereka menerima dan mengalami langsung semua pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam

melaksanakan kegiatan manajemen oleh para kepala sekolah dasar".

C. Metoda Penyampaian

Metoda yang digunakan dalam kegiatan pelatihan pembinaan kemampuan profesional kepala sekolah dasar ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, baik yang ada pada tim pelaksana maupun yang ada pada tempat dan peserta serta materi sajian. Mengingat pesertanya adalah kepala-kepala dari setiap sekolah yang ada sudah mempunyai banyak pengalaman di lapangan dan materinya erat hubungannya dengan keadaan di lapangan, maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini cukup bervariasi, antara lain dengan berceramah, tanya jawab, diskusi, dan latihan.

V. HASIL KEGIATAN

Pada bagian ini dikemukakan hasil yang dicapai setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Hasil yang dimaksud akan ditinjau dari pencapaian tujuan, pencapaian sasaran dan target serta pencapaian manfaat.

A. Analisis Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mengetahui hasil kegiatan yang telah dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi kegiatan, yang dapat dilakukan terhadap proses maupun keluarannya. Hal ini dapat dilakukan dengan jalan mengadakan pengukuran-pengukuran, mengamati, dan membandingkan target yang telah ditetapkan sebelumnya dengan apa yang terlihat setelah kegiatan dilaksanakan.

Sehubungan dengan itu, bahwa sejak awal hingga akhir kegiatan dapat dilihat hal-hal sebagai berikut:

- 1) khalayak sasaran telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relatif baru mengenai penyusunan rencana dan penilaian program, kepemimpinan pendidikan, psikologi manajemen, supervisi pengajaran, manajemen berbasis sekolah, dan pengelolaan guru yang sangat bermanfaat dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah
- 2) penyerapan materi, sebagai pengetahuan yang relatif baru, telah dapat diterima dengan baik; hal ini diungkapkan melalui kesan dan pesan seorang peserta pada acara penutupan pelatihan: kegiatan pengelolaan sekolah yang dilakukan selama ini cenderung dilakukan tidak berdasarkan pendekatan yang sistematis baik dalam aspek penyusunan rencana dan penilaian program, kepemimpinan pendidikan, psikologi manajemen, supervisi pengajaran, manajemen berbasis sekolah, serta pengelolaan guru.

B. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pelaksanaan pelatihan peningkatan kemampuan profesional kepala sekolah dasar sekecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, dapat dilihat dari beberapa aspek.

- 1) Administrator Pendidikan di Kecamatan Pariangan; dalam hal ini adalah Kepala Kantor Departemen Pendidikan Nasional Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar dengan dukungan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan profesional kepala sekolah dasar baik berupa moril maupun materil: dukungan moril yaitu dengan melaksanakan program ini sebagai kegiatan bersama, memperluas peserta pelatihan dengan menambah kepala-kepala taman kanak-kanak se-Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, dan melaksanakan tugas-tugas administratif; sedangkan dukungan materil yaitu dengan menyediakan fasilitas tempat kegiatan dan sarana

pendukungnya seperti sound system, alat tulis kantor, dan media pelatihan

- 2) Peserta pelatihan, yang mengikuti kegiatan dengan berpartisipasi secara aktif baik dalam kehadiran maupun pemahaman terhadap materi yang disajikan; hal ini diindikasikan dengan adanya diskusi yang aktif dari peserta pelatihan dengan mengaitkan materi sajian dengan praktek pelaksanaan tugas sebagai kepala sekolah sehingga waktu yang dialokasikan untuk setiap sajian terasa sangat sedikit.

C. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga ditemui beberapa faktor penghambat, yaitu:

- 1) terbatasnya waktu penyajian materi yang relatif luas dalam waktu yang sangat terbatas sehingga penyajian materi lebih merupakan pengenalan daripada pelatihan yang dapat diaplikasikan oleh setiap peserta; waktu yang disediakan sebanyak 120 menit per materi sajian digunakan sebanyak 30 menit untuk presentasi dan 90 menit untuk diskusi dan tanya jawab bagi sebagian peserta merasa amat terbatas sehingga tidak dapat mendalami materi tersebut secara lebih sempurna; oleh sebab itu, peserta pelatihan mengharapkan adanya kegiatan lanjutan
- 2) terbatasnya dana sehingga materi disajikan dalam waktu dan jumlah peserta yang sangat terbatas; untuk lebih memahami sehingga dapat dipraktek dengan lebih baik diperlukan waktu yang relatif lebih lama dan untuk melaksanakan kegiatan dengan waktu yang relatif lama tersebut menuntut dana yang memadai.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan profesional kepala sekolah dasar merupakan suatu kebutuhan. Kegiatan pelatihan ini memberikan wawasan yang lebih luas dan konseptual kepada kepala sekolah dalam rangka mengelola sekolah yang efektif dan efisien. Pengalaman mengajar dan aktivitas lainnya yang dialami kepala sekolah belum dapat menjadi bekal yang memuaskan bagi kepala sekolah untuk melakukan kegiatan pengelolaan sekolah. Konsep-konsep pengelolaan, terutama penyusunan rencana dan penilaian program, kepemimpinan pendidikan, psikologi manajemen, supervisi pengajaran, manajemen berbasis sekolah, dan pengelolaan guru merupakan beberapa konsep penting dimiliki oleh kepala sekolah untuk melaksanakan tugasnya dengan lebih baik. Konsep tentang penyusunan rencana dan penilaian program memberikan bekal kepada kepala sekolah agar dapat menyusun program dan mampu menilai keberhasilan programnya. Konsep tentang kepemimpinan pendidikan memberikan bekal kepada kepala sekolah agar dapat melakukan praktek kepemimpinan sesuai dengan situasi dimana dia harus memimpin dan potensi yang dimilikinya. Konsep tentang psikologi manajemen memberikan bekal kepada kepala sekolah agar dapat memahami perilaku orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan sekolah sehingga menjadi masukan baginya dalam melakukan praktek kepemimpinan dengan lebih efektif. Konsep tentang supervisi pengajaran memberikan bekal kepada kepala sekolah agar mampu melakukan supervisi yang baik dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran. Konsep tentang manajemen berbasis sekolah memberikan wawasan kepada kepala sekolah dalam rangka persiapan otonomi pendidikan. Demikian juga, konsep tentang pengelolaan guru memberikan bekal kepada kepala sekolah tentang aspek-aspek pengelolaan guru

sehingga kepala sekolah mampu mengelola guru dengan lebih efektif.

Konsep-konsep yang disajikan tersebut menjadi acuan yang berharga bagi kepala sekolah dasar dan kepala taman kanak-kanak untuk melaksanakan tugasnya. Selama ini, kegiatan pengelolaan sekolah, terutama lebih didasarkan atas pengalaman praktis. Berdasarkan pengetahuan baru tersebut, para kepala sekolah tersebut, lebih tertantang untuk meningkatkan prestasi sekolah melalui pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien.

B. SARAN

Saran-saran, sehubungan dengan pelaksanaan pelatihan ini, adalah:

- 1) perlu adanya tindak lanjut kegiatan ini, baik dalam bentuk pendalaman konsep maupun pengaplikasian konsep tersebut kepada lapangan praktek; hal ini, didasarkan atas keterbatasan waktu pembahasan suatu materi sehingga kurang mendapat pemahaman yang lebih mendalam untuk dapat dipraktekkan dengan lebih matang;
- 2) perlu adanya penyediaan dana yang memadai baik oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang maupun melalui kerjasama dengan donatur sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan lebih baik dari jumlah peserta yang lebih banyak maupun pemahaman materi sajian oleh peserta pelatihan;
- 3) kepada Kakandepdiknascam Pariangan Kabupaten Tanah Datar disarankan supaya dapat menjalin kerja sama yang lebih intensif dalam rangka meningkatkan profesionalisme kepala sekolah dan pengelola pendidikan lainnya berupa paket-paket program yang lebih spesifik;
- 4) kepada para peserta pelatihan diharapkan dapat memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang dilaksanakan untuk menjadi masukan yang berharga dalam meningkatkan program berikutnya baik perluasan program

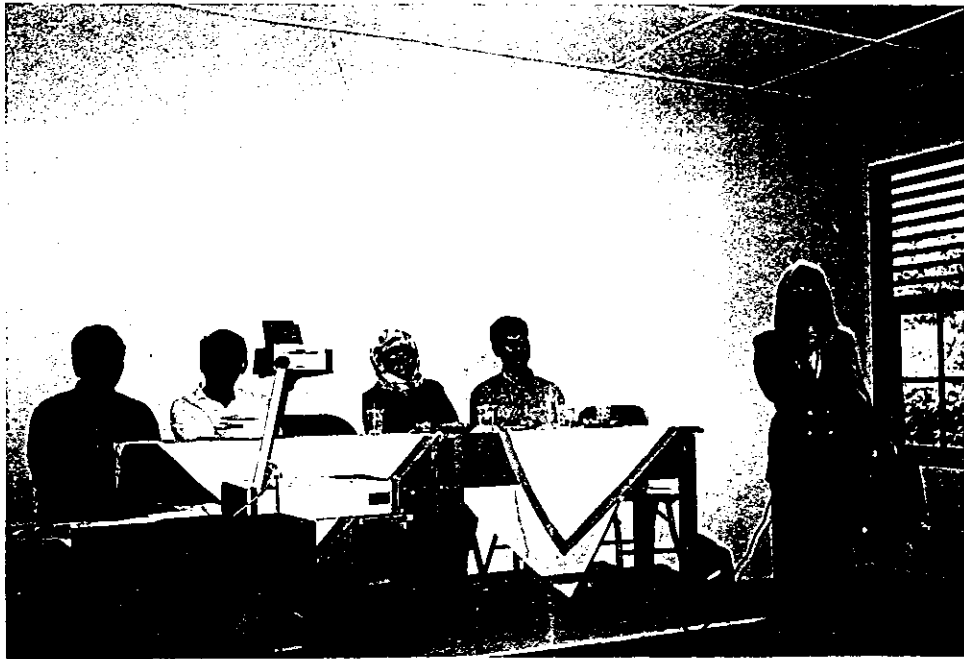
maupun pendalaman terhadap program yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Winardi, SE. (1983), *Azas-azas Manajemen*, Bandung : Alumni.
- Suharsimi Arikunto, (1990), *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta : Rineka Cipta
- Suwarno Handayaniingrat, (1985), *Pengantar Studi Ilmu administrasi dan Manajemen*, Jakarta : Gunung Agung.
- Suryo B. Subroto, (1984), *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta : Bina Aksara
- AW. Widjaja, (1987), *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, Jakarta : Bina Aksara
- Ibnu Syamsi, (1989), *Pengambilan Keputusan*, Jakarta : Bina Aksara
- Arni Muhammad, (1995), *Komunikasi Organisasi*, Jakarta : Bina Aksara.
- Oteng Sutisna, (1985), *Administrasi Pendidikan; Dasar Teori dan Praktek Profesional*, Bandung : Angkasa.







MOLIR PERPUSTAKAAN
UNIV NEGERI PADANG

**KANTOR INSPEKSI PENDIDIKAN NASIONAL
KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR**

Nomor: 48/I08.27.09/DS/2000

24 Oktober 2000

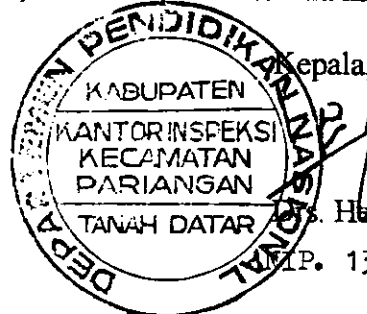
Lamp :

Hal : Pelatihan Peningkatan Kemampuan
Profesional Kepala SD

Yth. Dekan FIP
Up. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan
FIP UNP Padang
di
Padang

Sehubungan perubahan orientasi pengelolaan pendidikan ke arah otonomi mulai tahun 2001 perlu adanya kesiapan tenaga pengelola pendidikan yang memiliki kemampuan yang memadai. Dalam rangka penyiapan tenaga tersebut, kami mohon kiranya Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP dapat mengadakan suatu program orientasi peningkatan kemampuan profesional kepala SD sekecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kiranya kegiatan ini dapat dilaksanakan dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Atas kerjasama dan perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Herman Yahya

NIP. 131860081